

RENCANA PEMBUNUHAN IMAM MASJID

Mun, Asah 'Bendho' Sebelum Eksekusi

TEMANGGUNG (KR) - Tersangka Mun (60), warga Dusun Sibra Desa Kemiri Kecamatan Kaloran Temanggung yang merencanakan pembunuhan terhadap Muh Dhorir (69), tetangganya, saat menjadi imam salat Subuh di masjid setempat (*KR*, Senin, 15/3), ternyata sudah mempersiapkan senjata tajam (sajam) sejak beberapa hari sebelumnya.

Mun, juga menentukan waktu eksekusi saat Dhorir menjadi imam salat Subuh di Masjid Al Amin.

Kapolres Temanggung AKBP Benny Setyowadi mengatakan, Mun telah dengan matang merencanakan pembunuhan tersebut. Sasaran berhasil dilukai, tetapi ia masih hidup meski dengan luka di tubuhnya dan kini dalam perawatan di rumah sakit. "Justru yang meninggal istri korban, Trimah, yang mencoba menghilangi saat eksekusi," kata AKBP Benny Setyowadi, Jumat (19/3). Kapolres menyebutkan, perencanaan

naan Mun yang dimaksud, yakni pada Jumat (12/3), tersangka mengasah senjata tajam berupa *bendho-arit* (*dhorit*) dan pisau. Gagang keduanya diganti yang lebih panjang sebesar genggamannya. Senjata itu lalu disimpan di kamar mandi.

Pada Minggu (14/3) Subuh, katanya, tersangka menunggu di luar Masjid Al Amin, hingga tahiyat akhir. Saat itulah tersangka masuk masjid lalu menganiaya korban dengan sajam yang dibawa. Istri korban yang berada di shaf wanita berusaha menyelamatkan suaminya dan turut

terkena sabetan sajam.

Dipilihnya waktu Subuh, terang Benny mengutip penjelasan tersangka, karena saat itu masih remang-remang, sehingga setelah eksekusi bisa langsung melarikan diri. Waktu Subuh juga tidak banyak warga yang datang berjamaah. Pada saat kejadian, jamaah hanya lima orang termasuk istri korban. "Tersangka melarikan diri dan menyerah di Mapolsek Kaloran, berikut barang-bukti yang digunakan," kata Kapolres.

Kasat Reskrim Polres Temanggung AKP Hermawan SIK MA menambahkan, motif rencana pembunuhan itu adalah dendam pribadi antara tersangka dengan korban. Antara lain sakit hati, karena keinginan tersangka untuk memperlebar jalan di samping rumah mendapat penolakan dari Muh Dhorir, selaku pemilik tanah. Selain itu, juga tuduhan dirinya mencuri kambing. (*Osy*)-d



KR-Istimewa

Bagus Kahfi (kedua kanan) bersama Dubes RI untuk Belanda Mayerfas dan staf di Den Haag.

PEMAIN FC UTRECHT ASAL MAGELANG

Bagus Kahfi Menginspirasi Dubes RI

UTRECHT (KR) - Pemain bola asal Magelang yang kini bermakin di kandang klub sepakbola FC Utrecht, Kamis (18/3) dikunjungi Dubes RI untuk Belanda, Mayerfas. Mantan pemain klub Barito Putera ini resmi bergabung dengan tim U-18 FC Utrecht sebagai pemain dispensasi pada awal 2021 lalu. Bagus Kahfi merupakan pemain Indonesia pertama yang menandatangani kontrak profesional dengan klub sepakbola Belanda. "Bagus memberikan inspirasi bagi generasi muda Indonesia. Semoga akan ada banyak Bagus lainnya. Saya yakin Bagus akan lebih berkembang di sini dan kita harapkan akan menjadi pemain top internasional," ungkap Mayerfas dalam siaran pers yang diterima Redaksi *KR*, Jumat (19/3).

Pertemuan Dubes Mayerfas didampingi Tim KBRI Den Haag diterima manajemen FC Utrecht dengan protokol kesehatan ketat di Stadion Galgenwaard atau 'De Galg'.

Menurut Mayerfas, FC Utrecht tersebut kini telah menjadi 'rumah' bagi pemuda berusia 19 tahun asal Magelang, Jawa Tengah, Amiruddin Bagus Kahfi Alfikri.

Meski masih menjalani masa pemulihan

an akibat cedera tahun lalu, Bagus menyambut rombongan tamu dengan gembira. Kini juga mulai menjalani latihan dengan ketat setiap hari kecuali hari Minggu. Dalam kunjungan tersebut, Dubes dan tim mendapat penjelasan program-program latihan dan bagaimana manajemen serta pengelola FC Utrecht selama ini. Latihan dilakukan setiap hari kecuali Minggu.

Pada pertemuan tersebut, Dubes Mayerfas menyampaikan apresiasi atas minat FC Utrecht dengan pesepakbola tanah air. Ia juga menyampaikan harapan agar kerja sama ini dapat terus dilanjutkan. "Indonesia memiliki 270 juta penduduk yang mayoritas suka menonton pertandingan bola, dan di antara 270 juta tersebut terdapat 65 juta pemuda. Pasti ada talenta muda lainnya yang bisa kita temukan seperti Bagus Kahfi ini," ujarnya.

Bagus baru tahun 2021 bergabung dengan FC Utrecht. Kini masih memulihkan kondisi pascaoperasi pergelangan kaki. Bagus akan bermain untuk tim Jong Utrecht terlebih dahulu untuk bisa berjuang masuk ke tim utama FC Utrecht.

(*Fsy*)-d

MENTAN MINTA KEPADA BULOG
Serap Gabah Petani, Cegah Harga Anjlok

JAKARTA (KR) - Memasuki masa panen raya, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo meminta Perum Bulog untuk menyerap gabah petani secara maksimal, di tengah masa panen raya periode Maret-April 2021.

"Saya mendapatkan arahan dari Menteri Koordinator Perekonomian untuk bekerja sama dengan Perum Bulog. Dan hari ini saya sudah bersurat pada Kepala Bulog untuk maksimalkan penyerapan gabah di lokasi panen untuk menjaga harga," jelas Syahrul dalam keterangan pers di Jakarta, Jumat (19/3).

Sesuai Instruksi Presiden No 5 Tahun 2015 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah, Perum Bulog mendapatkan penugasan khusus untuk melakukan pengadaan gabah atau beras untuk stok Cadangan Beras Pemerintah. Pengadaan gabah atau beras tersebut mengacu pada ketentuan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Ketetapan HPP diberlakukan untuk menjaga harga gabah atau beras di tingkat petani tidak anjlok.

Kementan, menurut Syahrul, juga berkomitmen untuk turut aktif menjaga harga jual gabah petani. Salah satu langkah yang dilakukan adalah membentuk Tim Terpadu Gerakan Serap Gabah Petani. (*Ati*)-f

SEMINGGU, TINGGINYA BERTAMBAH 20 METER
Kubah Lava Merapi Terus Tumbuh

YOGYA (KR) - Kubah lava di tengah kawah Gunung Merapi terus tumbuh. Analisis morfologi area puncak berdasarkan foto dari sektor tenggara tanggal 18 Maret terhadap 11 Maret 2021 menunjukkan ketinggian kubah tengah yaitu sebesar 65 meter. Sedangkan estimasi volume kubah lava tengah sebesar 950.000 m3 dengan kecepatan pertumbuhan sejak 4 Januari 2021 sebesar 12.800 m3/hari. "Dalam waktu satu minggu (11-18 Maret 2021), kubah lava tengah ketinggiannya bertambah 20 meter, dari 45 meter menjadi 65 meter," terang Kepala Seksi Gunung Merapi Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Dr Agus Budi Santoso dalam Siaran Informasi BPPTKG 'Aktivitas Merapi Terkini', Jumat (19/3).

Menurut Agus Budi, aktivitas pijaran dan guguran lava di kubah lava tengah sudah dapat teramati dari lereng. Sejauh ini, guguran lava masih terjadi di dalam kawah. Namun demikian memungkinkan kedepan dapat terjadi guguran lava pijar dan awan panas guguran ke arah Kali Gendol yang merupakan bukaan kawah saat ini.

Kondisi kubah lava di sektor barat daya, dari analisis morfologi area puncak berdasarkan foto dari sektor barat daya tanggal 18 Maret terhadap 11 Maret 2021 menunjukkan perubahan morfologi area puncak. (*Dev*)-f

22-26 MARET, KONGRES AKSARA JAWA I DI YOGYAKARTA

Diawali Sambutan Wakil UNESCO dan Tiga Gubernur



PEMDA DIY melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY bakal menggelar Kongres Aksara Jawa I di Hotel Grand Mercure Yogyakarta, 22-26 Maret 202, minggu depan. Dalam kesempatan tersebut juga diundang perwakilan peserta dari Jawa Tengah dan Jawa Timur.

"Sebelum pelaksanaan, ada beberapa poin yang perlu kami sampaikan terkait Kongres Aksara Jawa I Yogyakarta ini," kata plt Kepala Dinas Kebudayaan DIY Sumadi SH MH didampingi Kabid Pengembangan Sejarah, Bahasa Sastra dan Museum Disbud DIY Rully Andriadi SS serta Ketua Tim Kongres Aksara Jawa I Yogyakarta Setya Amrih Prasaja SS kepada wartawan di Pendopo Dinas Kebudayaan DIY, Jumat (19/3).

Ditambahkan, kegiatan ini akan digelar secara daring dan luring yang tetap mengedepankan protokol kesehatan Covid-19 secara ketat. Kongres Aksara Jawa I Yogyakarta ini ditargetkan melibatkan sekitar 1.000 lebih peserta yang dibagi untuk peserta luring sejumlah 110 orang terdiri dari wakil akademisi, praktisi, budayawan, birokrat dan masyarakat umum.

"Untuk peserta daring sejumlah 800 orang, terbagi menjadi 200 peserta di komisi I, 200 peserta di komisi II, 200 peserta di komisi III dan 200 peserta di komisi IV. Persebaran domisili peserta berasal dari DIY, Jateng, Jatim, Jabar, Banten, DKI, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Hongkong," jelas Sumadi.

Dikatakan lebih lanjut, Kongres Aksara Jawa I Yogyakarta akan diawali sejumlah sambutan, yakni sambutan wakil UNESCO (daring), sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (daring), sambutan Gubernur Jawa Tengah, sambutan Gubernur Jawa Timur serta sambutan Gubernur DIY Sri Sultan HB X dilanjutkan pembukaan secara simbolis.

Sementara Kabid Pengembangan Sejarah, Bahasa Sastra dan Museum Disbud DIY Rully Andriadi menjelaskan, Kongres Aksara Jawa I akan diawali talk show menghadirkan narasumber KPH Notonegoro (Penggagas Kongres Aksara Jawa I), Prof Dr Yudho Giri Sucahyo (Ketua PAN-DI) dan Badan Standarisasi Nasional dengan tema 'Digitalisasi Aksara Jawa'.

"Kongres Aksara Jawa I

Yogyakarta diselenggarakan sebagai bagian dari refleksi kesejarahan. Bahwa sejak 1922 belum ada lagi kongres serupa yang fokus membahas aksara Jawa sampai ke level teknis hingga hari ini. KAJ I ini juga dilatari keprihatinan atas minimnya penggunaan aksara Jawa di kalangan masyarakat. Bahkan untuk sebagian dari mereka sudah tidak mengenal lagi aksara warisan leluhur ini," ucap Rully.

Atas dasar keprihatinan inilah dikatakan, Dinas Kebudayaan DIY menginisiasi diadakannya KAJ I sebagai bentuk tanggungjawab kebudayaan. "Ada dua poin penting yang menjadi dasar penyelenggaraan KAJ I ini, yakni keprihatinan. Selain itu pengharagaan atas upaya digitalisasi Aksara Jawa yang memungkinkan aksara ini nantinya dapat digunakan dalam platform digital maupun," ungkapnya.

Dikatakan lebih lanjut, kedua poin penting ini diharapkan dapat

menumbuhkan kesadaran baru pentingnya penggunaan aksara Jawa dalam konteks komunikasi sosial di era digital.

Rully juga mengatakan, ada empat isu penting yang akan dibahas dalam KAJ I ini melalui sejumlah komisi dalam kongres.

Komisi I JGST, pembahasan tentang transliterasi aksara Jawa-Latin.

Komisi ini akan fokus pada pembahasan terkait standarisasi transliterasi aksara Jawa pada ranah pelatihan huruf Latin. Peserta sidang pada Komisi I terbagi menjadi 20 peserta luring dan 180 peserta daring.

Komisi II Tata Tulis, pembahasan tentang tata tulis aksara Jawa.

Komisi ini akan fokus pada pembahasan terkait paugeran (tata tulis) aksara Jawa, termasuk di dalamnya tinjauan terhadap paugeran-paugeran penulisan aksara Jawa yang pernah ada dan masih digunakan agar

bisa disinkronkan dengan kebutuhan penulisan aksara Jawa di era digital. Peserta sidang pada Komisi II terbagi menjadi 20 peserta luring dan 180 peserta daring.

Komisi III Digitalisasi Aksara Jawa, pembahasan tentang digitalisasi aksara Jawa.

Komisi ini akan fokus pada pembahasan terkait digitalisasi aksara Jawa, termasuk di dalamnya teknis penyiapan platform digital aksara Jawa, standarisasi type face aksara Jawa (fonta) serta standarisasi papan ketik aksara Jawa. Peserta sidang pada Komisi III terbagi menjadi 20 peserta luring dan 180 peserta daring.

Komisi IV Kebijakan, pembahasan tentang kebijakan tentang aksara Jawa.

Komisi ini akan fokus pada pembahasan terkait kebijakan, bagaimana aksara Jawa bisa diimplementasikan secara nyata. Antara lain menyentuh level kebi-



jakan di penggunaannya pada level ranah publik.

Penyelenggaraan KAJ I ini juga diharapkan dapat menghasilkan beberapa hal strategis. Seperti menghasilkan keputusan strategis terkait semua pembahasan yang dibicarakan dalam kongres, pengakuan negara atas keberadaan aksara Jawa dan aksara-aksara nusantara lainnya sehingga dapat diaplikasikan pada ranah digital serta kegiatan masyarakat.

"Diharapkan adanya implementasi secara riil, artinya tidak berhenti pada rekomendasi-rekomendasi yang sulit untuk diimplementasikan," tegasnya.

Rully juga mengatakan, aksara Jawa sudah ditetapkan digunakan secara resmi di DIY berdasarkan amanat Perda DIY. Untuk itulah Pemda DIY sudah menggunakan secara masif yang juga bagian memperkenalkan kepada masyarakat luas.

"Pemda DIY sudah menggunakan dalam berbagai hal, seperti kop surat, papan nama instansi, nama jalan, naskah dokumen resmi dan lainnya yang menjadi bagian melestarikan aksara Jawa," katanya.

Dalam kesempatan tersebut Rully juga mengungkapkan keprihatinan saat aksara Jawa ini ditolak lembaga internasional yang mengurus aksara dunia karena alasan tidak ditemukannya bukti penggunaan dalam keseharian.

"Jika melihat, aksara Jawa hanya dipakai sebagai alat dekoratif dan sesuatu yang berbau kesejarahan. Karena itu melalui KAJ I ini diharapkan aksara Jawa dapat digunakan dalam keseharian, terutama di kalangan milenial," sebut Rully. (*Feb*)-f



KR-Febriyanto

Sumadi didampingi Rully dan Amrih.